

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian secara umum diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara bertahap, diawali dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga dapat diperoleh pemahaman dan pengertian berkaitan dengan topik, gejala atau suatu isu tertentu.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dikatakan sebagai penelitian lapangan karena sumber dan data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan.<sup>3</sup> Suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk dapat terlibat dengan masyarakat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus mempunyai pengetahuan terkait dengan kondisi, situasi serta pergolakan hidup partisipan yang diteliti.<sup>4</sup> Adapun untuk memperoleh data, peneliti harus terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, anggapan, motivasi,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

<sup>2</sup> JR Raco, *Metode Penelitian Kulaitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2-3, diakses pada 15 Desember 2021, tersedia dan dapat diunduh pada link [www.unikadellasalle.ac.id/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf](http://www.unikadellasalle.ac.id/files/download/metode-penelitian-kualitatif.pdf).

<sup>3</sup> Pusat Penjamin Mutu (PPM) STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: STAIN Kudus, 2018), 31.

<sup>4</sup> Raco, *Metode Penelitian Kulaitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya*, 9.

tindakan dan lain-lain, secara holistik serta dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Mts NU Mawaqi'ul Ulum yang beralamat di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut disebabkan karena di sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran IPS. Namun, pada kenyataannya masih ada siswa yang sulit diatur dan ramai ketika proses pembelajaran berlangsung.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi informan dan partisipan. Subjek penelitian juga diartikan sebagai orang yang memberikan informasi berkaitan dengan situasi maupun kondisi latar penelitian.<sup>6</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas 8 MTs NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus. Alasan diterapkannya model pembelajaran STAD pada kelas 8 adalah karena guru menanggapi bahwa siswa yang duduk dibangku kelas 8 MTs NU Mawaqi'ul Ulum siswanya didominasi oleh siswa yang pasif ketika pembelajaran berlangsung, oleh karena itu diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement* ini, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif,

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61-62.

kreatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini disebut juga sebagai teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan *purposive sampling* dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan kriteria tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli dibidangnya atau yang paling mengetahui suatu kejadian tertentu dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan mengerti serta dapat memberikan informasi secara lebih mendalam mengenai objek penelitian yang akan diteliti.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan tempat didapatkan data yang diinginkan.<sup>8</sup> Sumber data juga dapat diartikan sebagai benda atau orang tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang informasi yang berkaitan dengan masalah tertentu dalam penelitian.<sup>9</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup>

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).<sup>11</sup> Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>12</sup> Data primer dapat berupa data yang diperoleh dari

---

<sup>7</sup> Rahmadi, 65.

<sup>8</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 303.

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60.

<sup>10</sup> J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>11</sup> Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 303.

<sup>12</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, serta dapat juga melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>13</sup>

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas 8 MTs NU Mawaqi'ul Ulum dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Undaan Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada.<sup>14</sup> Data sekunder dapat berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia di tempat penelitian. Data ini adalah data yang sifatnya sebagai pendukung data primer, biasanya berupa buku-buku, literatur, serta bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.<sup>15</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) serta dokumentasi.<sup>16</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara atau pihak yang menyampaikan pertanyaan, dan terwawancara yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.<sup>17</sup>

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada pihak yang menjadi informan atau

---

<sup>13</sup> Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 303.

<sup>14</sup> Falaq, 303.

<sup>15</sup> Manab, *Penelitian Pendidikan*, 202.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224-225.

<sup>17</sup> J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

responden. Cara melakukan metode wawancara ini adalah dengan berbincang-bincang secara langsung atau tatap muka. Metode wawancara memiliki beberapa jenis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yaitu jenis wawancara yang sifatnya cukup mendalam, karena gabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang sudah disipakna dengan wawancara yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang telah ada.<sup>18</sup>

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak terwawancara dimintai pendapat serta ide-idenya. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur ini, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data langsung terkait pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk dapat melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>20</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan atau terlibat langsung dalam aktivitas orang yang diteliti atau yang sedang diobservasi.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi serta kondisi siswa-siswa di MTs NU Mawaqi'ulUlum Medini Undaan Kudus pada saat proses pembelajaran mata pelajaran IPS berlangsung serta untuk mengetahui pelaksanaan model

---

<sup>18</sup> Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131-133.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 233.

<sup>20</sup> Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 263.

<sup>21</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 81.

pembelajaran Student Achievement Devision dalam pembelajaran IPS.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>22</sup> Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data yang telah ada dalam catatan dokumen atau variabel berupa catatan-catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lain.<sup>23</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tentu tidak semuanya valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>24</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>25</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>26</sup> Dalam hal ini, untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada kepada sumber yang sama tetapi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

<sup>23</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 82-83.

<sup>24</sup> J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 273.

<sup>26</sup> Sugiyono, 274.

dengan teknik yang berbeda. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah data yang telah diperoleh melalui observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan sebuah data yang valid sehingga akan lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>27</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya pengolahan data menjadi suatu informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami serta berguna sebagai solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kesimpulan.<sup>28</sup> Analisis data dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola agar ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah.<sup>29</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Disaat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif antara peneliti dan sumber data serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

---

<sup>27</sup> Sugiyono, 274.

<sup>28</sup> Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 304.

<sup>29</sup> Manab, *Penelitian Pendidikan*, 292.

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>30</sup>

Adapun data peneliti yang diperoleh pertama yaitu peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat situasi dan kondisi siswa pada saat pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran didalam kelas. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS dan siswa MTs NU Mawaqi'ul Ulum. Setelah itu, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Misel Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>31</sup> Pada tahap reduksi data, peneliti dapat melakukan *selecting and focusing*, yaitu peneliti melakukan seleksi data (dari transkrip wawancara dan catatan observasi) serta hanya memfokuskan informasi yang relevan dengan tema saja.<sup>32</sup>

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah itu, menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.<sup>33</sup>

#### 3. Conclusion Drawing/verification

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.

<sup>31</sup> Sugiyono, 247.

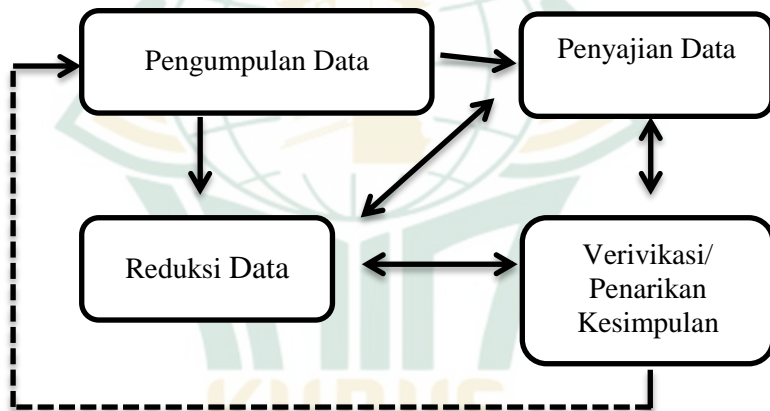
<sup>32</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

<sup>33</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 96.



Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila belum ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>34</sup>

**Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**



Sumber: Miles dan Huberman dikutip oleh Afrizal

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252.